

Tinjauan Ekonomi

November 2025

Pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) meningkat sebesar 5.04% pada kuartal 3 tahun 2025. Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, dan Konstruksi menunjukkan pertumbuhan positif. Sedangkan, Pertambangan menunjukkan pertumbuhan negatif. Komponen utama penopang pertumbuhan adalah Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (Investasi Fisik).

Pada Oktober 2025, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan sebesar 2.86% dan secara bulanan mengalami inflasi sebesar 0.28% yang disebabkan oleh naiknya harga emas perhiasan, cabai merah dan telur ayam ras.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala naik menjadi 51.2 di bulan Oktober dari 50.4 di bulan September. Faktor utama peningkatan pada bulan Oktober adalah percepatan pertumbuhan permintaan terhadap produk manufaktur Indonesia. Pesanan baru meningkat selama tiga berturut-turut, dengan laju pertumbuhan berada pada level tertinggi sejak bulan Maret.

Bank sentral Amerika Serikat (AS), The Fed, kembali menurunkan suku bunga sebesar 0.25% menjadi 3.75-4% pada rapat FOMC bulan Oktober. Jerome Powell, Gubernur The Fed menekankan tidak ada kepastian bahwa rapat berikutnya pada Desember 2025 akan ada pemotongan suku bunga.

IMF memperkirakan pertumbuhan global melambat dari 3.2% (2025) menjadi 3.1% (2026). Negara maju tumbuh sekitar 1,5%, sementara negara berkembang sedikit di atas 4%. Inflasi diperkirakan terus turun, namun berbeda antar negara, untuk AS masih tinggi dan berisiko naik, tetapi untuk negara lain bisa turun.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	Oct-25	Sep-25	Changes	Indeks	Oct-25	Sep-25	Changes
Nikel	\$15,062	\$15,085	-0.2%	USD/IDR	16,631	16,665	-0.2%
CPO	RM4,185	RM4,305	-2.8%	IHS	8,164	8,061	1.3%
Batubara	\$104	\$106	-1.9%	GIDN10y	6.08%	6.37%	-0.29%
Brent Oil	\$65	\$67	-2.9%	UST10y	4.1%	4.2%	-0.1%
Emas	\$4,003	\$3,812	5.0%	DXY	99.8	97.8	2.1%

Harga emas kembali mengalami kenaikan karena shutdown pemerintah AS, sempat meningkatnya ketegangan hubungan AS dan Tiongkok berkaitan dengan perdagangan serta turunnya suku bunga The Fed pada bulan Oktober 2025. Harga emas pada bulan Oktober sempat mencapai harga tertinggi diatas USD 4,253.9/troy ounce. Saat ini harga emas berkisar pada rentang USD 3,900-4,000 akibat dari Pemerintah Tiongkok mencabut kebijakan offset PPN untuk penjualan emas dan perhiasan mulai 1 November 2025, sehingga kosumen akan terkena PPN. Dampak jangka pendek dari kebijakan tersebut dapat menekan pergerakan harga emas global mengingat Tiongkok adalah salah satu konsumen emas terbesar di dunia.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Federal Reserve, IMF, CNBC Indonesia)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diakui dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.